

**PENGARUH HANDPHONE TERHADAP SIKAP DISIPLIN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII B SMPN 2 MAESAN**

Muhammad Surya Adinata
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: sudinta29@gmail.com

Abstract

The rapid development and progress of science and communication in this era of globalization has had a major impact on society. This impact also brings convenience in various activities. In this case the impact is also experienced by students. Where the impact affects the activity or discipline of students. The purpose of this study was to determine the effect of mobile phones on students' discipline in PAI class VIII B at SMPN 2 Maesan. The type of this research is to use a simple regression quantitative research type with a total of 33 students including 15 boys and 18 girls. The results of this study are that the correlation / relationship (R) value is 0.167. From this output, the coefficient of determination (R Square) is 0.028 which implies that the influence of the independent variable (mobile phone) on the dependent variable (Student Discipline Attitude) is 0.28%. It can be concluded from the explanation above that the influence of the variable (X) Mobile on the variable (Y) Student discipline attitude has a correlation with a low degree of relationship, and the form of the relationship is negative according to the table above (coefficient interval and relationship level) between 0.20-0.399.

Keywords: mobile phone, attitude, Discipline

A. Pendahuluan

Tanpa disadari, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di berbagai bidang kehidupan manusia telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Penggunaan produk-produk teknis seperti telepon, televisi dan internet sudah menjadi hal yang biasa atau bahkan baru, terutama di kota-kota besar. Di era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi ujung tombak yang melingkupi hampir seluruh dunia.

Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan teknologi sebagai kebutuhan yang harus dimiliki manusia untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Salah satu perkembangan teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah teknologi berupa handphone. Semakin berkembangnya gaya hidup masyarakat yang lebih menyukai kepraktisan telah memunculkan ponsel. Istilah "ponsel" semakin populer dengan perkembangan gaya hidup yang trendi, instan dan modern serta perkembangan teknologi. (Los, n.d.)

handphone adalah salah satu perangkat komunikasi elektronik di mana

handphone itu sendiri memiliki kemampuan konversi dasar dari saluran tetap. Ponsel juga dapat dibawa kemana saja tanpa harus terhubung dengan jaringan telepon melalui kabel. Secara umum handphone merupakan alat komunikasi elektronik dua arah yang dapat dibawa kemana-mana serta dapat mengirim dan menerima pesan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sebelum ponsel ditemukan untuk mengirim dan menerima pesan, orang membutuhkan waktu yang sangat lama, bahkan bertahun-tahun, agar pesan yang ingin dikirim sampai ke tujuannya. berkembangnya teknologi informasi seperti handphone, memiliki dampak yang dapat membawa kemudahan dalam beraktifitas, hal ini bukan terjadi dalam kalangan masyarakat saja, akan tetapi hal ini juga terjadi kepada peserta didik dimana dampak tersebut dapat mempengaruhi sikap disiplin peserta didik.

Sikap disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan, sikap disiplin terbagi menjadi dua pengertian, yang pertama sikap disiplin dapat berarti kepatuhan terhadap peraturan, standar pengendalian yang telah ditentukan, yang kedua adalah pengertian praktek menjadi kebiasaan dan mempunyai tujuan.(Eti, 2017)

Disiplin juga dapat mempengaruhi siswa untuk selalu mengerjakan tugasnya dengan benar dan berperilaku bertanggung jawab. Siswa dengan sikap belajar disiplin bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk memperoleh pengetahuan melalui belajar. Melalui tanggung jawab ini, kesadaran diri menyebabkan siswa menjadi lebih tenang dan lebih memahami mata pelajaran. Oleh karena itu, handphone menjadi solusi yang tepat sebagai alat untuk mencari informasi dan data yang dibutuhkan siswa dimana saja dan kapan saja, karena sangat memungkinkan. Dan dengan adanya handphone ini siswa dapat menggunakannya ke arah yang positif sehingga berdampak baik bagi siswa kedepannya. Diharapkan dengan hadirnya ponsel akan memudahkan siswa untuk bersemangat dan malas menyelesaikan tugas sekolah dan pekerjaan rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah handphone berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa pada mata pelajaran PAI SMPN 2 Maesan. Karena semua siswa di kelas VIII B memiliki handphone yang dimana handphone tersebut dapat di bawa kesekolah, dengan adanya fitur-fitur yang ada di handphone dapat mempengaruhi perubahan pada diri siswa, baik dari perubahan gaya hidup perilaku DLL, maka peneliti mengambil Judul Pengaruh Handphone Terhadap Sikap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII B SMPN 2 Maesan

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian regresi kuantitatif sederhana. Analisis agresi adalah metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel dependen Y dan sekumpulan variabel independen (Novianty et

al., 2021) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana yang diterapkan hanya pada satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Maesan pada tanggal 19 juni 2023. peneliti menyebarkan angket pada tanggal 20 juni 2023 yaitu pada semester genap. Dan menyebarkan angket tersebut di sebarakan pada kelas VIII B.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik,yaitu teknik penyebaran Lembar Quisioner,observasi dan dokumentasi, lembar Quisioner ini berisi pernyataan yang di tujukan kepada siswa kelas VIII B SMPN 2 Maesan



C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penyebaran angket yang telah di susun oleh peneliti guna untuk mencari data dalam penelitian, adapun analisis pengujian validitas data dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa , dengan pertanyaan 10 butir soal dari variabel X Handphone dengan taraf kesalahan 5% dan r-tabel 0.355 dengan uji validitas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil perhitungan validitas (X)

Variabel	R-hitung	R-tabel	Kreteria
X1	522	0.355	Valid
X2	514	0.355	Valid
X3	533	0.355	Valid
X4	520	0.355	Valid
X5	629	0.355	Valid
X6	519	0.355	Valid
X7	518	0.355	Valid
X8	596	0.355	Valid
X9	549	0.355	Valid
X10	545	0.355	Valid

Adapun untuk variabel (Y) Sikap Di siplin siswa pada mata pelajaran pai kelas VIII B dengan taraf kesalahan 5% dengan r-tabel 0.355 maka data variabel (Y) dapat di nyatakan valid karena r-hitung lebih besar dari pada r-tabel, nilai terkecil dari variabel (Y) yaitu 516 dan untuk nilai terbesar yaitu 572 sesuai pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil perhitungan validitas (Y)

Variabel	R-hitung	R-tabel	Kreteria
Y1	530	0.355	Valid
Y2	527	0.355	Valid
Y3	538	0.355	Valid
Y4	550	0.355	Valid
Y5	572	0.355	Valid
Y6	531	0.355	Valid
Y7	528	0.355	Valid
Y8	516	0.355	Valid
Y9	516	0.355	Valid
Y10	561	0.355	Valid

Reabilitas data

Adapun uji reabilitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25, dengan menggunakan responden sebanyak 33 siswa dengan taraf kesalahan 5% demikian hasil pengujian variabel (X) Handphone dan variabel (Y) Sikap Di Siplin siswa di lihat dari *Cronbach Alpha* untuk variabel (X) yaitu 0,784 dan untuk variabel (Y) yaitu 0,788, Contoh tabel sebagai berikut

Tabel 4.3 Reability Statistics Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

Tabel 4.4 Reability Statistics Variabel (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	10

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran di lakukan dengan kuesioner tersebut, menurut Wiratna Sujerweni (2014), Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai *cronbach alpa* > 0.6. Berdasarkan dari hasil paparan di atas bisa di simpulkan bahwa tingkat reability dari variabel (X) Handphone dan variabel (Y) Sikap Di Siplin dinyatakan reliable karena nilai *cronbach alpa* lebih besar dari 0.6, untuk nilai *cronbach alpa* Reability Statistics Variabel (X) yaitu 0.784 sedangkan untuk Reability Statistics Variabel (Y) yaitu 0.788.

Pengujisn Lineritas Data

Langkah selanjutnya peneliti menguji Lineritas dari hasil pengujian tersebut menggunakan program IBM SPSS tatistich 25, yaitu dengan jumlah signifikan 0.642 maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh peran kedua variabel X dan Y adalah linier di karenakan nilai *signifikasi liniarity* lebih besar dari 0.05 di lihat dari data *deviation from liniearit*. Contoh tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religius	Between Groups	(Combined)	36.986	8	4.623	.744	.653
		Linearity	4.841	1	4.841	.779	.387

itas	Deviation from Linearity	32.146	7	4.592	.739	.642
Within Groups		136.756	22	6.216		
Total		173.742	30			

Uji Normalitas Data

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, jika nilai signifikan > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika signifikan < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal, contoh sebagai berikut

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37277153
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.081
Test Statistic		.089

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil ujian normalitas menggunakan analisis normality menggunakan *kolmogorov smirnov Test* adapun data yang di dapatkan sebesar 0.200 yang artinya nilai yang di peroleh lebih besar dari 0.05, maka dari itu residual dinyatakan berdistribusi normal.

pengujian hipotesis

Selanjutnya pada tahapan analisis data, yang mana peneliti telah menguji validitas dan reabilitas, maka pada analisis data ini peneliti berusaha untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah di ajukan. Berdasarkan hasil pengujian dari variabel (X) Handphone dan Variabel (Y) Sikap Displin yang menggunakan program IBM SPSS Setatistics 25

Rumusan regresi linier sederhana

$$Y=a+Bx$$

Dimana : Y = Variable Responden atau Variable Akibat (Depend)

X = Variabel Predictor atau Variabel faktor Variabel penyebab (Independen)

a = konstanta

b = koefisien regresi (Kemiringan) besaran responden yang di timbulkan oleh predictor. Dari perhitungan menggunakan IBM SPSS Setatistics 25. Maka dapat di tentukan persamaan regresi linier sederhana Dari hasil penegelolaan data butir angket di atas terdapat nilai yang signifikan sebesar 0.369 dilihat dari tabel sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.841	1	4.841	.831	.369 ^b
	Residual	168.901	29	5.824		
	Total	173.742	30			

a. Dependent Variable: Sikap disiplin siswa

b. Predictors: (Constant), Hanphone

Selanjutnya sebagai uji signifikan dengan dasar pengambilan data sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probalitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probalitas Sig atau $(0.05 < sig)$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak artinya tidak signifikan
- b. Apabila nilai probalitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probalitas Sig atau $(0.05 > sig)$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya signifikan

Karena nilai probabilitas 0.05 lebih kecil dari nilai probalitas Sig atau $(0.05 > Sig)$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak artinya tidak signifikan. Pada tabel Coefficients di peroleh variabel Sikap di siplin sisiwa pada mata pelajaran PAI mempunyai nilai Sig sebesar 0.369 di bandingkan dengan probalitas sebesar 0.05. berdasarkan data tersebut maka H_0 di terima dan H_a di tolak artinya tidak signifikan. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh handphone terhadap sikap di siplin siswa. Seperti pada tabel berikut ini

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.548	8.821		5.957	.000
	Hanphone	-.183	.201	-.167	-.912	.369

a. Dependent Variable: Sikap disiplin siswa

Selanjutnya Uji korelasi, Uji Kolerasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang di nyatakan dengan koefisien korelasi (r), jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat negatif dan positif, adapun perhitungan kolerasi antara kedua variabel yaitu pengaruh Handphone (X) dengan Sikap di siplin Siswa (Y) menggunakan IBM SPSS Setatistics 25 menunjukkan angka -0.167 di karenakan ada tanda minus di dapan artinya hubungan antara variable X dan Y adalah negatif. di lihat dari tabel beriku

Tabel 4.9

Correlationsh

		Hanphone	Sikap disiplin
Hanphone	Pearson Correlation	1	-.167
	Sig. (2-tailed)		.369
	N	31	31
Sikap di siplin siswa	Pearson Correlation	-.167	1
	Sig. (2-tailed)	.369	
	N	31	31

Menurut (yuvalianda 2019) kolerasi negatif adalah hubungan antara 2 variabel dimana kenaikan satu variabel menyebabkan penurunan nilai dari variabel lainnya. Begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai suatu variabel semakin besar nilai variabel lainnya. Perlu di garis bawah kolerasi tidak bisa menjelaskan hubungan sebab akibat. Analisis kolerasi hanya mampu menyatakan hubungan sebab akibat atau saling memengaruhi variabel. Kolerasi negatif bukan berarti tidak terdapat korelasi. Terkadang, kita berpikir bahwa korelasi negatif bermakna bahwa tidak terdapat hubungan sama sekali antar variabel korelasi negatif artinya terdapat hubungan berbalik arah antar variabel tersebut hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan handphone semakin rendah disiplin belajar siswa, ketika siswa lebih lama menghabiskan waktu untuk bermain handphone, semakin terbatas juga waktu siswa untuk belajar..

Adapun besarnya nilai kolerasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.167. dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.028 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Handphone) terhadap variabel terikat (Sikap Disiplin Siswa) adalah sebesar 0.28%. dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.167 ^a	.028	-.006	2.413

a. Predictors: (Constant), Hanphone

b. Dependent Variable: Sikap di siplin siswa

Tabel 4.11

Interprestasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,699	Cukup
0,70 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Dapat di simpulkan dari paparan di atas bahwasannya pengaruh variabel (X) Handphone terhadap variabel (Y) Sikap disiplin siswa memiliki kolerasi dengan drajat hubungan yang rendah, dan bentuk hubungannya adalah negatif sesuai tabel di atas (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,20-0,399.

Pembahasan

hasil belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan pembelajaran saintifik hasil yang di Secara teoris pada dasarnya Handphone memiliki dampak negatif dan positif bagi siswa (Medelson et al., 2018). Seperti yang sudah di jelasakn oleh Nikmah, 2013 mengenai dampak positif dan negatif mengenai handphone, dampak

negatif lebih berpengaruh terhadap dampak positif karena dapat merugikan penggunaannya apalagi di dalam pendidikan, siswa cenderung membuang waktu dengan bermain handphone dari pada belajar. Pada penelitian ini apakah handphone berpengaruh negatif terhadap semua sikap disiplin? dapat dilihat dari nilai angket bahwasannya total keseluruhan nilai dari sikap disiplin lebih besar dari pada nilai handphone, Daryanto dan Darmiatun, menyatakan bahwa disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik dari diri maupun dari luar diri. Hal ini dapat ditandai dengan sangat tingginya nilai pada pernyataan angket Kuisioner dengan indikator Adanya Kesadaran menghargai waktu, Maka dapat diartikan bahwasannya siswa tetap disiplin dalam menggunakan waktu sebaik baiknya untuk belajar dan mengerjakan tugas dari guru.

. Djamarah (dalam Suprihatin, 2015, hal.81) mengungkapkan bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai penggerak dan penentu arah dari tingkah laku dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dikaitkan dengan konteks penelitian ini, maka fungsi dari motivasi adalah sebagai penggerak sehingga siswa mampu memiliki sikap disiplin.

Adapun faktor-faktor juga mempengaruhi terhadap sikap disiplin siswa seperti faktor ekstern dan faktor intern. Sunarsi dalam Hasibuan (2018:20-21) menyatakan bahwa, "Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, Faktor Intern adalah faktor-faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar, Perlu diketahui faktor intern sangat berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa dalam belajar siswa yang memiliki sikap disiplin akan mempunyai semangat yang tinggi dan akan memicu keinginan di dalam dirinya untuk lebih giat lagi, dan hal ini akan juga berpengaruh terhadap besar hasil dalam mewujudkan tujuan dalam meningkatkan perkembangan terhadap dirinya sendiri. (Eti, 2017).

Dari paparan diatas menyatakan bahwa ada dan tidak adanya Handphone tidak selalu berpengaruh negatif terhadap sikap disiplin siswa dalam belajar, terbukti siswa tetap disiplin dalam menggunakan waktu sebaik baiknya untuk belajar dan mengerjakan tugas dari guru

D. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dengan selesainya penelitian ini yang berdasarkan dengan penarik kesimpulan dari analisa yang telah di lakukan, adalah hipotesis yang di ajukan dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya hubungan negatif antara variabel bebas (X) yaitu Handphone terhadap variabel terikat (Y) yaitu sikap disiplin siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Maesan dengan nilai kolerasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.167. dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.028 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Handphone) terhadap variabel terikat (Sikap Disiplin Siswa) adalah sebesar 0.28%. deanagn demikian untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan jawaban bahwasannya “ ada pengaruh handphone terhadap sikap disiplin siswa pada mata palajaran PAI kelas VIII B SMPN 2 Maesan

Saran

Setelah menyajikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait atas penelitian ini, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua sebaiknya orang tua selalu mengingatkan anak untuk rajin dalam belajar dan harus membatasi anak untuk tidak sering menggunakan handphone
2. Bagi guru Sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa dan memberikan peringatan kepada siswa agar tidak terlalu sering menggunakan Hnadphone
3. Bagi Siswa Hendaknya siswa mampu meningkatkan diri dalam disiplin belajar, dan bisa mengontrol diri dalam penggunaan Handphone yang mengganggu disiplin belajar

DAFTAR RUJUKAN

- Eti, S. (2017). *Pendidikan Akhlak: Pembiasaan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smk Negeri 3 Purbalingga*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/2541>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*.
- Yuni, R. S., & Pierewan, A. C. (2016). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1–16.
- Eti, S. (2017). *Pendidikan Akhlak: Pembiasaan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smk Negeri 3 Purbalingga*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/2541>
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*.
- Novianty, D., Palasara, N. D., & Qomaruddin, M. (2021). Algoritma Regresi Linear pada Prediksi Permohonan Paten yang Terdaftar di Indonesia. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 81. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i2.43664>
- Yuni, R. S., & Pierewan, A. C. (2016). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1–16.